

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pre-test penghitungan data yang rata-rata 78,2. Dan Hasil perhitungan pada post-test, dengan rata-rata 65 sehingga diperoleh $J_{hitung} = 0$, Dengan $\alpha = 0,05$ dan $n=10$, maka berdasarkan daftar, $J_{tabel} = 8$. Dari data tersebut terlihat bahwa J_{hitung} lebih kecil dari J_{tabel} ($0 < 8$). Karena J hitung lebih kecil dari J tabel, maka Hipotesis H_0 ditolak hal ini diperkuat dengan persamaan rumus Z. Karena nilai z hitung adalah -2,803 dan itu lebih kecil dari nilai z tabel yaitu -1,96. maka Hipotesis ditolak artinya ada perbedaan antara sebelum dan sesudah diberi perlakuan sehingga kecemasan narkoba sesudah mengikuti bimbingan kelompok teknik role playing lebih rendah daripada sebelum mengikuti bimbingan kelompok teknik role playing.

5.2 Saran-saran

Adapun saran yang dapat dikemukakan penulis dalam penelitian ini adalah:

a) Saran untuk guru BK/ Konselor

Hendaknya lebih mengaplikasikan segala jenis bimbingan dan konseling di sekolah maupun diluar sekolah.konselor hendaknya lebih peduli dalam mengurangi kecemasan.

b) Saran untuk subjek penelitian

Mengingat ditemukannya pengaruh pemberian layanan bimbingan kelompok teknik role playing untuk mengurangi kecemasan narkoba,

maka disarankan kepada warga binaan yang memiliki kecemasan pasca narkoba yang tergolong tinggi, agar mengikuti layanan bimbingan kelompok teknik role playing secara teratur dan serius. Diharapkan juga warga binaan dapat mengurangi dan memperbaiki diri dari sikap cemas.

c) Saran Kepada Peneliti Lain

Kepada peneliti lain yang menaruh perhatian meneliti tentang kecemasan narkoba, agar lebih memperhitungkan aspek – aspek lain yang memiliki hubungan dengan kecemasan narkoba.

d) Mengingat bahwa layanan bimbingan kelompok teknik role playing dapat mengurangi kecemasan narkoba maka selayaknya layanan bimbingan kelompok teknik role playing tetap dilaksanakan secara berkelanjutan.